

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berfungsi mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dengan cepat. Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang hasil akhir penelitiannya dipaparkan serta disajikan berupa suatu data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.<sup>32</sup> Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dan jenis penelitian dengan langkah dan tahapan pengumpulan data berupa angka selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.<sup>33</sup> Selanjutnya jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Pengertian kausalitas merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana variabel yang berpengaruh dan variabel yang tidak memiliki pengaruh.<sup>34</sup>

#### B. Definisi operasional variable

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang suatu hal dan ditarik kesimpulannya. Kerlinger

---

<sup>32</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

<sup>33</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 20

<sup>34</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

berpendapat bahwa variabel bisa diartikan sebagai sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda atau *different values*.<sup>35</sup> Penelitian ini dibagi menjadi 2 variabel, yaitu :

**1. Variabel bebas (*Independent variable*)**, adalah variabel yang menghasilkan akibat pada variabel lain atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya terjadi lebih dulu dalam urutan tata waktu. Dalam penelitian kuantitatif, keberadaan variabel ini menelaah terjadinya topik atau fokus penelitian. Variabel ini umumnya disimbolkan dengan variabel “X”. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X). Lingkungan kerja menurut Sedarmayanti adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Berikut indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti yaitu:<sup>36</sup>

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian Variable Lingkungan Kerja (X)**

<b>Variabel</b>	<b>Variabel Indikator</b>	<b>Deskripsi Indikator</b>
Lingkungan kerja (X)	1. Penerangan	Penerangan sesuai dengan kebutuhan karyawan.
	2. Suhu udara	Kondisi udara yang memberikan kenyamanan.
	3. Suara bising	Suara bising yang dihasilkan dalam proses produksi tidak mengganggu.
	4. Penggunaan warna	Warna dinding yang digunakan sangat mendukung semangat

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 58-59.

<sup>36</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: Mandar Maju, 2001), 46.

		bekerja.
	5. Ruang gerak yang diperlukan	Kondisi tempat kerja karyawan nyaman dan tidak sempit.
	6. Keamanan kerja	Pemilik perusahaan menyediakan petugas keamanan di lingkungan kerja yang setiap saat menjaga keamanan.
	7. Hubungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kerja antar karyawan dan atasan terjalin sangat baik.</li> <li>• Atasan membantu kesulitan dalam bekerja.</li> <li>• Hubungan antar rekan kerja sangat baik.</li> </ul>

Sumber : Indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2001) dalam skripsi Umi Latifah.<sup>37</sup>

2. **Variabel terikat (*Dependent variable*)**, adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian kuantitatif, variabel ini keberadaannya sebagai variabel yang dijelaskan atau ditelaah dalam topik atau fokus penelitian. Umumnya variabel ini disimbolkan dengan variabel “Y”.<sup>38</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y). Kinerja ialah karyawan mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan padanya sesuai target dalam bentuk perbuatan, suatu prestasi, suatu unjuk keterampilan seseorang dalam mengerjakan pekerjaan. Berikut Indikator Kinerja Karyawan menurut Kasmir yaitu :<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Umi Latifah, “Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di CV Karya Perdana Kabupaten Jombang”, (Skripsi IAIN Kediri, 2019), 50-51

<sup>38</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 57

<sup>39</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 208.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar.</li> <li>• Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan penuh ketelitian.</li> </ul>
	2. Kuantitas	Karyawan mampu bekerja sesuai target yang ditentukan oleh perusahaan.
	3. Waktu	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
	4. Pengawasan	Adanya pengawasan yang mengontrol setiap pekerjaan karyawan.
	5. Hubungan antar karyawan	Dapat menjalin kerja sama yang baik dengan sesama karyawan dalam bekerja.

Sumber :Indikator kinerja karyawan menurut Kasmir(2016) dalam skripsi Umi Latifah<sup>40</sup>

### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Putra Jaya Nanas (Minuman sari nanas Segarr) yang beralamat Dsn. Sidorejo RT/RW 001/002 Desa Sidorejo, Kec. Ponggok, Kab. Blitar.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek ataupun objek yang berada dalam suatu wilayah dengan syarat-syarat tertentu yang terpenuhi berkaitan dengan masalah penelitian. Atau seluruh individu atau unit

<sup>40</sup> Umi Latifah, “Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan(Studi Kasus di CV Karya Perdana Kabupaten Jombang ”, (Skripsi IAIN Kediri, 2019), 51-52

dalam suatu ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Putra Jaya Nanas Blitar sebanyak 60 orang.

## 2. Sampel

Sampel yakni sebagian dari karakteristik serta jumlah populasi tersebut.<sup>42</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.<sup>43</sup> Jadi peneliti menggunakan penelitian populasi, yaitu seluruh karyawan sebanyak 60 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data langsung dari objeknya yang dikumpulkan kemudian diolah sendiri oleh seseorang atau suatu organisasi. Data primer ini didapatkan dari menyebarkan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada karyawan PT. Putra Jaya Nanas Blitar. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dengan wujud matang, telah diolah, serta dikumpulkan pihak lain dan sudah dipublikasikan.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : ALFABETA, 2016), 120.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

<sup>44</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta :UPFE UMY, 2003), 61

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Kuesioner

Cara pengumpulan data metode kuesioner adalah menggunakan daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk angket dan disebarkan kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan kerja dan kinerja karyawan di PT. Putra Jaya Nanas Blitar.

### b. Dokumentasi

Merupakan metode dalam pengumpulan data tentang variabel atau hal-hal yang diteliti berupa buku-buku, catatan-catatan, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data atau laporan yang berkaitan dengan objek.

### c. Observasi

Metode observasi dimaksudkan untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mendapatkan hasil dan melengkapi data sesuai harapan peneliti.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu hal yang penting dan strategis posisinya di dalam semua alur penelitian. Selain itu juga merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan alat yang dipakai guna mengetahui dampak lingkungan kerja

terhadap kinerja karyawan. Jumlah instrumen penelitian tergantung dari banyaknya variabel penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

## **G. Analisis Data**

Analisis data menurut M. Kasiran yakni untuk meringkas data agar mudah dipahami.<sup>45</sup> Langkah yang perlu dilaksanakan dalam analisis data sebagai berikut :

### **1. Pemeriksaan Data (*editing*)**

Perlu dilakukannya *editing* guna memeriksa ada tidaknya kekurangan atau kesalahan data.

### **2. Pembuatan Kode (*coding*)**

*Coding* dilakukan dengan cara memberi angka ataupun simbol di dalam jawaban kuesioner. Langkah ini membantu mempermudah dalam menganalisis data.

### **3. *Scoring***

*Scoring* ialah pemberian nilai berupa angka untuk pilihan yang perlu diberi skor. Fungsinya untuk mengetahui jumlah nilai pada angket. Jumlah skor dalam lembar jawaban angket ditentukan sesuai peringkat pilihan(option) :

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Kurang Setuju : 3
- d. Tidak Setuju : 2

---

<sup>45</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang : UIN Maliki Press, 2008), 128.

- e. Sangat Tidak Setuju : 1

#### 4. Penyusunan Tabel (Tabulasi)

Tabulasi ialah memindahkan data ke dalam bentuk tabel agar lebih rapi guna mempermudah peneliti dalam analisis data lebih lanjut.

#### 5. *Processing*

- a. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu daftar pertanyaan (kuesioner). Kuesioner dikatakan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner tersebut.<sup>46</sup> Validitas mampu menunjukkan tingkat hasil pengukuran apakah *relative* konsisten jika pengukuran diulangi dua kali atau lebih.<sup>47</sup> Uji validitas dilakukan melalui perbandingan antara  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Suatu indikator atau pernyataan dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Begitu pula sebaliknya.<sup>48</sup>

- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>49</sup> Untuk mencapai hal tersebut maka digunakan metode pengukuran reliabilitas *Cronchbanch's Alpha*.<sup>50</sup>

---

<sup>46</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

<sup>47</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 2008), 122.

<sup>48</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

<sup>49</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),

<sup>50</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.



## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis disebut dengan pengujian asumsi. Hasilnya dijadikan dasar penentuan menggunakan pengujian hipotesis statistika *parametric* dan *nonparametric*.<sup>51</sup>

#### a. Uji Normalitas

Eksperimen normalitas memeriksa bahwa variabel dependen serta variabel independen didistribusikan secara adil sebagai regresi. Bentuk regresi yang baik memiliki distribusi yang adil atau hampir adil. Jika asumsi ini dilanggar, eksperimen statistik menjadi tidak berguna untuk ilustrasi kecil.<sup>52</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika variansi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas.<sup>53</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu pada

---

<sup>51</sup> Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 151.

<sup>52</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 160

<sup>53</sup> *Ibid*, 139

periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1). Model regresi dikatakan baik jika regresi bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi bisa dilaksanakan melalui uji DW (*Durbin-Watson*), nilai *Durbin-Watson* akan menentukan hasil pengujian.<sup>54</sup>

## 2. Analisis Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

Analisis hubungan momen produk Pearson bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel elastis lingkungan kerja (X) melalui variabel kinerja karyawan (Y), dan informasi tersebut menciptakan jeda dan perbandingan. Analisis korelasi (*dependency*) merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau arah hubungan antara 2 variabel atau lebih dan besarnya konsekuensi satu variabel (variabel fleksibel) terhadap variabel lain (variabel dependen).<sup>55</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

X = Variabel bebas (Lingkungan Kerja)

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

---

<sup>54</sup> Ibid., 110-111

<sup>55</sup> Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, seperti :

$$Y = a + b_x$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kinerja karyawan)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (lingkungan kerja)

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F bertujuan dalam melihat pengaruh dengan cara bersamaan variabel-variabel bebas pada variabel terikat.<sup>56</sup>

Perumusan hipotesis statistiknya :

- 1) H<sub>0</sub> : artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel X terhadap variabel Y.
- 2) H<sub>a</sub> : artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria dan aturan pengujian

- 1) Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima (H<sub>a</sub> ditolak)
- 2) Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak (H<sub>a</sub> diterima).<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 53.

<sup>57</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 108.

## b. Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun berbagai langkah pengujian uji t meliputi :

- 1) Tingkat signifikansi ditetapkan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 ukuran standart yang kerap dipakai dalam penelitian.
- 2) Menentukan  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

b = Koefisien regresi

Sb = Standart error of regression

- 3) Kriteria pengujian

H0 diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

H0 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ .<sup>58</sup>

## c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier sederhana. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya presentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* akan semakin kuat jika koefisien determinasinya mendekati 1, akan semakin cocok pula

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 62.

garis regresi untuk meramalkan Y.<sup>59</sup> Berikut rumus koefisien determinasi :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = nilai koefisien determinasi

$r$  = nilai koefisien korelasi<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Imam Ghazali, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 125.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 231.